

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu atau lembaga pendidikan secara sadar yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan ajaran Islam¹. Pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat dilakukan dilingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah dengan berdasarkan pada al Qur'an dan as sunnah.

Secara umum metode pendidikan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam suatu kegiatan nyata, untuk mencapai tujuan yang telah disusun secara optimal². Selanjutnya yang dimaksud dengan metode pendidikan agama Islam adalah suatu cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan materi PAI kepada peserta didik agar terwujud kepribadian muslim sesuai dengan cita-cita pendidikan Islam³.

Dalam proses Pendidikan Agama Islam, metode mempunyai kedudukan yang penting untuk mencapai tujuan suatu Pendidikan Agama Islam karena metode merupakan sarana dalam menyampaikan materi sesuai

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 8.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 147.

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 123.

dengan kurikulum yang telah disusun⁴. Metode yang digunakan di setiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sekolah dasar luar biasa (SDLB) tuna laras merupakan bentuk satuan pendidikan yang menyiapkan siswanya untuk dapat mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah lanjut tingkat pertama (SLTPLB) baik melalui pendidikan terpadu atau kelas khusus. Kurikulum di SDLB tuna laras meliputi program umum, program khusus dan program muatan lokal. Tuna laras merupakan kelainan pada diri seseorang yang mengalami kesulitan menyesuaikan diri terhadap lingkungan disekitarnya. Pada siswa kelas 6 SDLB peserta didiknya memiliki kelainan emosi yang berbeda-beda dan jumlahnya sedikit dalam satu kelas, sehingga guru harus cermat dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK KELAS 6 SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB) TUNA LARAS BHINA PUTERA BANJARSARI SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan yang akan dikaji penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tuna laras Bhina Putera Banjarsari Surakarta?

⁴ Arifin, *Ilmu*, hlm. 144.

2. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tuna laras Bhina Putera Banjarsari Surakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tuna laras Bhina Putera Banjarsari Surakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tuna laras Bhina Putera Banjarsari Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam, dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan, pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pembinaan Pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa, baik di SDLB Bhina Putera Banjarsari Surakarta maupun yang lainnya.